

## **The Role of Emotion Regulation and Teacher-Student Relationship Perceptions to Student's Subjective Well-Being**

Rahmani Widyaningrum

### **ABSTRACT**

*Student's subjective well-being is still difficult to realized, causing low learning motivation and various behavioral problems. This study aimed to determined whether there were the role of regulation emotion and teacher-student relationship perceptions to student's subjective well-being. The research method used is quantitative research with survey method. The subjects in this study were students in Vocational High School in Yogyakarta aged 15-17 years old. Instruments used for collecting data were student's subjective well-being scale, positive emotion regulation scale and teacher-students relationship perceptions scale. Data analysis using multiple regression analysis showed that emotion regulation and teacher-students relationship perceptions together contributed to the student's subjective well-being by 23,1%. This showed that increasing emotional regulation abilities and perceptions of teacher-students relationship will be followed by an increase in the level of subjective well-being.*

*Keywords : emotion regulation, student's subjective well-being, teacher-students relationship perceptions.*

## **Peran Regulasi Emosi dan Persepsi Hubungan Guru-Siswa Terhadap Kesejahteraan Subjektif Siswa**

Rahmani Widyaningrum

### **INTISARI**

Kesejahteraan subjektif siswa masih sulit diwujudkan sehingga menyebabkan rendahnya motivasi belajar dan berbagai permasalahan perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peran regulasi emosi dan persepsi hubungan guru-siswa terhadap kesejahteraan subjektif siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey. Subjek pada penelitian ini adalah siswa SMK di Yogyakarta yang berusia 15-17 tahun. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data adalah skala kesejahteraan subjektif siswa, skala regulasi emosi positif dan skala persepsi hubungan guru-siswa. Analisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa regulasi emosi dan persepsi hubungan guru-siswa secara bersama-sama berperan terhadap kesejahteraan subjektif siswa sebesar 23,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya kemampuan regulasi emosi dan persepsi hubungan guru dan siswa maka akan diikuti dengan meningkatnya tingkat kesejahteraan subjektif.

Kata kunci : kesejahteraan subjektif siswa, persepsi hubungan guru-siswa, regulasi emosi.